

PENGARUH KOLABORASI ANTAR PROFESI TERHADAP BUDAYA KESELAMATAN PASIEN DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH UNISMUH MAKASSAR

Muthiah Muliani Yunus¹, Dian Ayu Fitriani², Siti Nurul Rezky³, Nurdin Mappa⁴

1) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Angkatan 2022 / Email: muthiahsoppeng@med.unismuh.ac.id

2) Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

3) Departemen Dermatologi dan Venereologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

4) Departemen Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak

Latar Belakang : Kolaborasi interprofesional (IPC) diakui sebagai strategi kunci untuk meningkatkan budaya keselamatan pasien di lingkungan perawatan kesehatan, namun kontribusinya masih belum konsisten di berbagai konteks institusional. Tujuan: Studi ini bertujuan menganalisis pengaruh kolaborasi interprofesional terhadap budaya keselamatan pasien di kalangan tenaga kesehatan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unismuh Makassar.

Metode: Studi kuantitatif potong lintang dilakukan dengan melibatkan 87 tenaga kesehatan yang dipilih melalui pengambilan sampel total. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner IPC dan budaya keselamatan pasien yang telah divalidasi dan dianalisis menggunakan analisis univariat, uji korelasi Spearman, dan regresi linier berganda.

Hasil: Temuan menunjukkan bahwa secara keseluruhan IPC tidak berkorelasi signifikan dengan budaya keselamatan pasien ($r = -0,071$; $p = 0,516$). Namun, analisis regresi berganda mengungkapkan bahwa komunikasi ($\beta = 0,277$; $p < 0,001$), kolaborasi ($\beta = 0,353$; $p = 0,002$), dan manajemen serta resolusi konflik ($\beta = 0,248$; $p = 0,011$) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap budaya keselamatan pasien, sedangkan peran dan tanggung jawab serta perawatan kolaboratif yang berpusat pada pasien tidak signifikan secara statistik.

Kesimpulan: Penguatan dimensi IPC tertentu, khususnya komunikasi, kerja tim, dan manajemen konflik yang konstruktif, sangat penting untuk meningkatkan budaya keselamatan pasien di lingkungan rumah sakit.

Keywords : Kolaborasi interprofesional, budaya keselamatan pasien, komunikasi, kerja tim, rumah sakit.